

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Temuan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pandangan orang tua tentang pengasuhan pasca partisipasi ayah dalam program sekolah ayah. Ayah kini menyadari pentingnya keterlibatan aktif dalam pengasuhan, bukan hanya sebagai pencari nafkah, melainkan sebagai sosok yang berkontribusi dalam perkembangan psikologis dan emosional anak. Pemahaman ayah mengenai dampak fatherless, pentingnya komunikasi, dan adaptasi terhadap karakteristik generasi anak memperkuat komitmen mereka dalam menjalankan tanggung jawab pengasuhan. Pandangan ibu pun mencerminkan perubahan di mana mereka kini melihat ayah sebagai mitra yang lebih aktif dalam pengasuhan, menciptakan dinamika keluarga yang lebih seimbang dan kolaboratif.

Sebelum mengikuti Program Sekolah Ayah, keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini lebih cenderung otoriter, fokus pada peran penyedia finansial, dan kurang dalam aspek emosional dan komunikasi. Ayah sering menggunakan gaya komunikasi yang keras, berteriak untuk mendisiplinkan anak, serta menghadapi tantangan dalam keterlibatan pengasuhan karena tuntutan pekerjaan.

Setelah mengikuti program, terjadi perubahan signifikan. Ayah mulai mengadopsi pendekatan pengasuhan yang lebih lembut dan responsif. Mereka lebih terlibat secara emosional, memberikan dukungan langsung seperti memeluk anak saat situasi tegang, dan belajar mengelola emosi dengan lebih baik. Ini menunjukkan peningkatan kualitas pengasuhan yang lebih selaras dengan teori keterlibatan ayah dari Lamb, di mana keseimbangan antara disiplin dan dukungan emosional sangat ditekankan.

Sebelum mengikuti Program Sekolah Ayah, istri umumnya menilai suami mereka sebagai kurang terlibat dalam pengasuhan anak usia dini. Beberapa istri menganggap peran suami hanya sebagai pencari nafkah, sementara tanggung jawab pengasuhan sepenuhnya berada pada ibu. Selain itu, suami dinilai kurang aktif dalam interaksi dengan anak, menggunakan pendekatan disiplin yang keras,

kurang peduli terhadap pendidikan anak, dan memberikan waktu yang sangat sedikit untuk anak-anak. Keseluruhan penilaian ini mencerminkan adanya pembagian peran tradisional dan ketidakseimbangan dalam tanggung jawab pengasuhan sebelum mengikuti program.

Setelah mengikuti Program Sekolah Ayah, istri menilai adanya peningkatan kualitas pengasuhan yang dilakukan oleh suami. Keterlibatan suami dalam aspek-aspek pengasuhan anak, seperti menghadiri rapat sekolah, berbagi tanggung jawab rumah tangga, dan pengambilan keputusan bersama, semakin meningkat. Suami juga lebih aktif dalam menjalin ikatan emosional dengan anak dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari anak. Peningkatan keterlibatan ini menciptakan dinamika keluarga yang lebih seimbang, memperkuat hubungan antara ayah, anak, dan istri, serta meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan dalam rumah tangga.

5.2 Implikasi

Temuan ini mengindikasikan bahwa program-program seperti Sekolah Ayah memiliki dampak dalam meningkatkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Ayah yang sebelumnya cenderung berfokus pada peran sebagai pencari nafkah kini mulai memahami pentingnya terlibat secara langsung dalam perkembangan anak, baik secara emosional maupun psikologis. Perubahan ini membantu menciptakan keseimbangan dalam peran pengasuhan antara ayah dan ibu, sehingga keharmonisan dalam keluarga dapat lebih terjaga.

Program ini tidak hanya efektif dalam mengubah perspektif ayah terhadap pengasuhan, tetapi juga memperlihatkan bagaimana peran ayah yang lebih aktif dapat berkontribusi pada kesejahteraan anak. Anak-anak yang sebelumnya mungkin merasa jauh secara emosional dari ayah mereka kini mendapatkan dukungan emosional yang lebih kuat. Dalam jangka panjang, keterlibatan ayah dalam kehidupan anak dapat memperkuat ikatan keluarga dan meningkatkan kualitas hubungan antara anggota keluarga.

5.3 Rekomendasi

- 1) Penelitian Lanjutan

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan seperti komparatif antara ayah yang mengikuti program dengan yang tidak mengikuti, guna mengevaluasi perbedaan signifikan dalam keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Hal ini akan memperkuat argumen terkait efektivitas program.

2) Penyempurnaan Kurikulum Program

Penyelenggara program disarankan untuk menyempurnakan kurikulum Program Sekolah Ayah dengan menambahkan modul tentang keterampilan komunikasi, pengelolaan emosi, dan strategi pengasuhan positif. Modul yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan praktis akan lebih membantu ayah dalam menghadapi tantangan pengasuhan sehari-hari.

3) Program Pendampingan Pascapelatihan

Disarankan untuk menyediakan program pendampingan atau follow-up setelah pelatihan, seperti sesi konsultasi atau kelompok dukungan bagi ayah yang sudah mengikuti program. Ini penting untuk membantu ayah mempertahankan perubahan perilaku dan menghadapi tantangan yang muncul setelah program.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers
- Adawiyah, E., Islam, M. P., Bandung, U. I., & Motorik, S. (2024). *Peran ayah dalam stimulasi perkembangan motorik anak usia dini*. 8(1), 91–100. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Aisyah, N. (2013). Relasi gender dalam institusi keluarga (pandangan teori sosial dan feminis). *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 5(2).
- Aryanti, Y. (2017). Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* (Vol. 7, Nomor 1). www.geocities.com
- Astria, N., Rahmawati, D., & Parniah. (2024). Partisipasi Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Perkembangan Anak Usia 12 – 24 Bulan. *Jambi Medical Journal*, 11, 100–110.
- Astuti, V., & Mujab Masykur, A. (2015). *Pengalaman Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Studi Kualitatif Fenomenologis)* (Vol. 4, Nomor 2).
- Ayuningrum, D. (2020). *Peran Ayah dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital*. 3(02), 279–294. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.136>
- Boyatzis, R. (1998). *Transforming qualitative information: Thematic analysis and code development*. Sage.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Bsafaat. (2020). *Resmikan Sekolah Ayah, Oded: Karena Peran Ayah Begitu Berat*.
- Cabrera, N. J., Tamis-Lemonda, C. S., Bradley, R. H., Hofferth, S., & Lamb, M. E. (n.d.). Fatherhood in the Twenty-First Century. In *Child Development* (Vol. 71, Nomor 1).

- Cano, T., Perales, F., & Baxter, J. (2019). A Matter of Time: Father Involvement and Child Cognitive Outcomes. *Journal of Marriage and Family*, 81(1), 164–184.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar. <https://doi.org/10.1111/jomf.12532>
- Dewi, A. Z., & Listyani, R. H. (2020). Analisis Gender Peran Ganda Istri pada Keluarga Pelaut di Surabaya. *Jurnal Paradigma*, 8(2), 1–23.
- Dewi Bussa, B., Novianti Kiling-Bunga, B., Windisany Thoomaszen, F., Yohanes Kiling, I., Studi Pendidikan Anak Usia Dini, P., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., Konseling Pastoral, J., Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang, S., Studi Psikologi, P. 68
 o Kesehatan Masyarakat, F. (n.d.). *Persepsi Ayah Tentang Pengasuhan Anak Usia Dini Bernadete Dewi Bussa Beatrics Novianti Kiling-Bunga Friandry Windisany Thoomaszen Indra Yohanes Kiling*.
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). Demonstrating rigor using thematic analysis: A hybrid approach of inductive and deductive coding and theme development. *International journal of qualitative methods*, 5(1), 80-92.
- Gunawan, O., Lestari Suharso, P., & Pepen Daengsari, D. (2018). Program Mendengar Aktif untuk Ayah dengan Anak Usia 4 Hingga 6 Tahun. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 10(2), 115–132. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol10.iss2.art4>
- Hidayat, A. N., Nurapriani, J. S., & Sapliah, N. L. (2024). *Analisis Dampak Peran Ayah Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Smpn 2 Pasirjambu Kabupaten Bandung terbanyak di dunia . Fenomena ini tidak hanya disebabkan karena adanya perceraian atau emosional dan psikologi (Hadi et al ., 2024). Fenomena hilangnya per. 5(3), 347–363.*
- Huda, N., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Keterikatan Peserta Didik

- Kelas Ix Pada Sekolah Di SMPN 1 Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 119-123.
- Kim, S., & Quek, K. M. T. (2013). Transforming fatherhood: Reconstructing fatherhood through faith-based Father School in South Korea. *Review of Religious Research*, 55(2), 231–250. <https://doi.org/10.1007/s13644-013-0104-7>
- King, V. (1994). Variation in the Consequences of Nonresident Father Involvement for Children's Well. In *Source: Journal of Marriage and Family* (Vol. 56, Nomor 4).
- Kiranantika, A. (Ed. . (2020). . *Perempuan, anak dan keluarga dalam arus perubahan*.
- Kpai.go.id. (2017). Peran Ayah Terkait Pengetahuan dan Pengasuhan dalam Keluarga Sangat Kurang | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). In *Kpai.Go.Id*. <https://www.kpai.go.id/publikasi/peran-ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>
- Kusaini, U. N., Hatijah, E. R., Faradila, S. A., Hasanah, U. D., Julianti, M., Aryanto, R., Rasimin, R., Rahmayanty, D., & Ramadhoni, S. R. (2024). Hubungan Dukungan Ayah Terhadap Perkembangan Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5414–5426.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Development*. John Wiley & Sons.
- Lamb, M. E. (2013). *The father's role: Cross cultural perspectives*. Routledge.
- Lankinen, V., Lähtenmäki, M., Kaljonen, A., & Korpilahti, P. (2020). Father–child activities and paternal attitudes in early child language development: the STEPS study. *Early Child Development and Care*, 190(13), 2078–2092. <https://doi.org/10.1080/03004430.2018.1557160>
- Mahfiroh, R. A., Anggraini, S. D., & Arif, M. R. (2024). *Peran Istri Sebagai Penafkah Utama dalam Konsep Mempertahankan Ketahanan Keluarga pada Perempuan Jawa*. 1(1), 19–26.

- Murdaningsih, Dwi. (2020). *Pemkot Bandung Luncurkan Program Sekolah Ayah*.
- Nida, S. (2018). Peran ayah terhadap perilaku moral anak. *Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh ibu bekerja dan peran ayah dalam coparenting terhadap prestasi belajar anak. *SOUL: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 1(2), 1-14.
- Nurjanah, N. E., Jalal, F., & Supena, A. (2024). Studi Kasus Fatherless: Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 11(3), 261-270.
- Purwindarini, S. S., Deliana, S. M., & Hendriyani, R. (2014). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar anak usia sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*, 3(1).
- Rahmalia, D., & Suryana, D. (2021). Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah pada Program Sekolah Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1649-1660.
- Raley, S., Bianchi, S. M., & Wang, W. (2012). When do fathers care? Mothers' economic contribution and fathers' involvement in child care. *American Journal of Sociology*, 117(5), 1422–1459. <https://doi.org/10.1086/663354>
- Rempel, L. A., Rempel, J. K., Khuc, T. N., & Vui, L. T. (2017). Influence of father-infant relationship on infant development: A father-involvement intervention in Vietnam. *Developmental Psychology*, 53(10), 1844–1858. <https://doi.org/10.1037/dev0000390>
- Sakina, A. I. (2017). Menyoroti budaya patriarki di Indonesia. *Share Social Work Journal*, 7(1), 71-80.
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 13(2), 120-125.

- Seward, R. R., & Stanley-Stevens, L. (2014). *Fathers, Fathering, and Fatherhood Across Cultures* (hal. 459–474). https://doi.org/10.1007/978-94-007-7503-9_34
- Shelomita, K., & Wahyuni, D. (2024). Pentingnya Peran Ayah dalam Mendidik Anak pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 250–255.
- Studies, E., Studies, E., Journal, B., & Studies, E. (2014). *Handbook of Qualitative Research by N . Denzin ; Y . Lincoln Review by : Gill Crozier Published by : Taylor & Francis , Ltd . on behalf of the Society for Educational Studies*. 42(4), 409–410.
- Usman, I. (2020). “Ayah Pergi Untuk Kalian!”: Fenomena Yatim Psikologis Di Kalangan Generasi Muda Di Kota Bandung Indonesia. *Jurnal Rasi*, 2(2), 23–35.
- Uzun, H. (2017). The Study Of The Effects Of Father Training Program On The Father Child Relation. *International Journal Of Turkish Literature Culture Education*, 6(6/3), 1798–1817. <https://doi.org/10.7884/teke.3953>
- Wahyuni, A., Siregar, S. D., & Wahyuningsih, R. (2021). Peran ayah (fathering) dalam pengasuhan anak usia dini. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 055-066.
- Wilson, K. R., & Prior, M. R. (2011). *Father involvement and child well-being*. 47, 405–407. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1754.2010.01770.x>
- Yenita, Z. (2024). Analisis Keterlibatan Ayah terhadap Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun. 5(2), 468–479. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.897>
- Yin dalam Hollweck, T. (2015). Case Study Research Design and Methods (5th ed.). . *Canadian Journal of Program Evaluation*, 30(1), 108–110. <https://doi.org/10.3138/cjpe.30.1.108>
- Yusuf, A Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

- Zahira, P., & Mashur, D. (2021). Journal of Social and Policy Issues Efektivitas Program Sekolah Keluarga di Kota Bukittinggi. *Journal Of Social And Policy Issue*, 1(2). <https://doi.org/10.35308/xxxxxx>
- Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). Ketidakadilan Gender Dan Budaya Patriarki Di Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Murabbi*, 5(1).

